

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, teknologi sistem informasi sangat penting digunakan untuk melakukan kegiatan bisnis dalam meningkatkan efisiensi kerja dan menggantikan sistem kerja manual menjadi sistem informasi terkomputerisasi dimana data akan diolah menjadi informasi yang berbasis komputer.

Apotik merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dalam membantu mewujudkan tercapainya tingkat kesehatan yang maksimal bagi masyarakat. Apotik F3 Farma, merupakan badan usaha yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan yang berdiri sejak tahun 2010. Apotik F3 Farma masih menggunakan cara manual dimana sistem pencatatan laporan penjualan yang digunakan hanya dengan pembukuan tanpa menggunakan komputer sebagai alat bantu dan masih menggunakan kalkulator sebagai alat hitung. Dalam menjalankan usahanya, apotik menemui beberapa permasalahan dalam proses penjualan dan pembelian. Ketika bagian penjualan menerima permintaan barang yang tidak dipajang di area depan apotik dari pelanggan, bagian penjualan masih harus menanyakan ketersediaan obat yang diminta pelanggan kepada bagian gudang. Bagian gudang juga harus melakukan pemeriksaan stok dimana penyimpanan obat-obatan sendiri masih belum dikelola dengan baik. Hal ini menyebabkan transaksi penjualan menjadi tidak efisien. Kemudian pada jenis satuan, bagian penjualan juga menemukan permasalahan dimana setiap terjadinya transaksi pembelian, bagian penjualan hanya menuliskan angka tanpa keterangan satuan pada buku penjualan, hal ini dapat menimbulkan selisih pada pencatatan stok yang mengakibatkan proses pembelian ke pemasok menjadi lambat karena bagian pembelian harus mengecek ulang jumlah stok dibagian gudang dengan laporan pencatatan pada buku penjualan.

Permasalahan juga dihadapi oleh bagian pembelian. Disaat persediaan obat-obatan di gudang telah atau hampir habis, tidak dilakukan pembelian dengan cepat. Hal ini disebabkan keterlambatan pemberitahuan informasi stok obat dari bagian gudang ke bagian pembelian.

Bagian gudang juga kesulitan dalam mengetahui stok obat yang hampir habis dimana penyimpanan obat-obatan masih belum terkelola dengan baik dan tidak adanya pengecekan yang dilakukan terhadap masa obat yang sudah *expired* atau yang sudah mendekati, sehingga sulit untuk mengetahui masa *expired* obat agar segera memberitahukan kepada bagian pembelian untuk meretur obat-obatan yang sudah dekat dengan tanggal *expired* atau 3 bulan sebelum masa *expired*.

Hal ini disebabkan karena Apotik F3 Farma tidak memiliki sistem pengecekan yang otomatis. Jadi bagian gudang harus mengecek satu per satu barang yang stoknya akan habis atau mencapai stok minimal. Baru kemudian bagian pembelian membuat *purchase order* untuk memesan barang. Proses ini tentunya tidak efektif karena sangat mungkin terjadi kekosongan stok jika ada barang yang terlewat pengecekannya. Dan pada penyimpanan data yang belum tersentralisasi dan terkomputerisasi disebabkan karena penyimpanan data yang masih menggunakan media kertas sehingga integritas data terkadang masih diragukan.

Dengan adanya sistem informasi yang akan dibuat diharapkan dapat membantu kegiatan operasional pada apotik ini, dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dan terintegrasi antara bagian penjualan, bagian pembelian, dan bagian gudang, diharapkan saling membantu agar proses-proses transaksi pada apotik ini dapat berjalan secara efisiensi.

Berdasarkan uraian diatas, muncul ketertarikan sebagai penulis untuk merancang sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Apotik F3 Farma. Dengan mengangkat judul tugas akhir “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Apotik F3 Farma**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Proses transaksi penjualan yang tidak efisien.
2. Keterlambatan dalam melakukan *purchase order* kepada pemasok.
3. Kesulitan mengetahui jumlah stok obat yang akan hampir habis dan yang sudah mendekati masa *expired*.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah:

1. Proses penjualan yang dibahas meliputi penjualan obat secara langsung dari permintaan konsumen. Input dari sistem ini yaitu data penjualan obat, dimana setiap terjadinya transaksi penjualan maka stok yang tercatat pada sistem otomatis akan berkurang. Output dari sistem ini yaitu laporan penjualan laporan penjualan per-periode dan faktur penjualan.
2. Proses pembelian yang dibahas meliputi pesanan dan pembelian obat sesuai dengan kebutuhan. Input dari sistem ini yaitu informasi permintaan pembelian, data pembelian, data pemasok, data retur pembelian dan terima retur pembelian. Output dari sistem ini yaitu *purchase order*, laporan pembelian, laporan pembelian per-periode, laporan retur pembelian dan laporan retur pembelian per-periode.
3. Proses pengelolaan persediaan yang dibahas meliputi data stok obat yang akan hampir habis dan yang sudah mendekati masa *expired*. Input dari sistem ini yaitu data pembelian, retur pembelian dan penyesuaian persediaan obat. Output dari sistem ini yaitu laporan *stock* obat mencapai maksimum dan minimum, informasi stok obat *expired*, dan laporan penyesuaian.
4. Metode pencatatan persediaan menggunakan sistem perpetual (*Sistem Perpetual Method*) yaitu semua pembelian dan penjualan barang dicatat secara langsung ke akun persediaan pada saat terjadi transaksi.
5. Metode penilaian persediaan menggunakan metode *Average*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi Penjualan, Pembelian dan persediaan pada Apotik F3 Farma. Adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai rekomendasi *blue print sistem* kepada Apotik F3 Farma untuk melanjutkan ke tahapan konstruksi sistem.

1.5 Metodologi Penelitian

Analisis dan perancangan sistem mengikuti *System Development Life Cycle* (SDLC) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS), dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
 - Menggambarkan masalah dengan menggunakan diagram *Fishbone* (Tulang ikan)
 - Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
 - Menyusun proposal untuk mengajukan sistem baru.
- b. Menentukan syarat- syarat informasi
 - Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran.
 - Tinjauan Organisasi
 - Menggambarkan perincian tugas dan tanggung jawab bagi setiap bagian.
 - Menggambarkan cara kerja sistem berjalan menggunakan DFD logis.
- c. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem
 - Mengidentifikasi kebutuhan fungsional yang dibuat dalam DFD logis sistem usulan dan nonfungsional yang akan dijabarkan ke dalam sebuah diagram *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Services*).
 - Membuat Kamus data.
- d. Merancang sistem usulan
 - Desain masukan dan desain keluaran akan dirancang dengan bantuan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2012*.
 - Merancang basis data dengan bantuan aplikasi *Microsoft SQL server 2012*.